

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN. (2014). *Analisis APBN Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN*. Retrieved Desember 22, 2020, from Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: <http://www.dpr.go.id/setjen/index/id/Analisis-APBN-BIRO-ANALISA-ANGGARAN-DAN-PELAKSANAAN-APBN>
- Abdullah, S. (2015). ANALISIS VARIAN ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH Penjelasan Empiris dari Perspektif Keagenan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 1-19.
- Anderson, W., Wallace, M. S., & Warner, J. T. (1986). Government Spending and Taxation:. *Southern Economic Journal*, Vol. 52, No. 3 (Jan., 1986), 630-639.
- Balogun, Mamidu, & Owuze. (2015). Budgetary Control and Organizational Performance. *Journal of Educational Research in Natural and Social Sciences (JERNASS)*, Vol.1 No. 1, 97-109.
- Barro, R. J. (1990). Government Spending in a Simple Model of Endogeneous Growth. *Journal of Political Economy*, 103-125.
- Chau, G., & Leung, P. (2009, July). A Crtical Review Of Fischer Tax Compliance Model : Research Synthesis. *Journal Of Accounting And Taxation*, V 1 No. 2, 034-040.
- Elvianti, R. (2017, November). Hubungan Kausalitas Antara Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Negara Di Indonesia Periode 2000-2015. *Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 22 No. 1, 31-39.
- Friedman, M. (Summer 1978). The Limitations of Tax Limitation. *Policy Review* 5, PP.7-14.
- Gumiwang, R. (2014, juni 16). *Rasio Pemungutan Pajak Masih Rendah*. Retrieved November 2020, from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140616/10/236401/rasio-pemungutan-pajak-masih-rendah>
- Gupta, A. S. (2007). Determinants of Tax Revenue Efforts in Developing Countries. *IMF Working Paper*, WP/07/184, 3-39.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting 8th Edition*. USA: Thomson South-Western.
- Hidayat, K., & Olivia, G. (2018, Desember 10). *Menkeu: Ketergantungan APBD pada dana transfer daerah sangat tinggi*. Retrieved Oktober 30, 2020, from Nasional Kontan : <https://nasional.kontan.co.id/news/menkeu-ketergantungan-apbd-pada-dana-transfer-daerah-sangat-tinggi>
- Kurniawan, T. S., Sari, D. W., & Irmawati, D. R. (2020). ANALISIS PENGARUH REALISASI BELANJA PEMERINTAH. *INDONESIAN TREASURY REVIEW*, 171-181.
- Lin, S. A. (1994). Government spending and economic growth. *Applied Economics*, 83-94.
- Mangoting, Y., & Sadjiarto, A. (2013, November). Pengaruh Postur Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15 No 2, 106-116.

- Mayper, A. G., Granof, M., & Giroux, G. (1991). An Analysis of Municipal Budget Variances. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 4 Iss 1 pp, 29-49.
- Mehrara, M., Pahlavani, M., & Elyasi, Y. (2011). Government Revenue and Government Expenditure Nexus in Asian Countries: Panel Cointegration and Causality. *International Journal of Business and Social Science*, 199-207.
- Milliron, V. C. (1985, (Autumn, 1985)). A Behavioral Study Of The Meaning And Influence Of Tax Complexity. *Journal of Accounting Research*, Vol. 23, No. 2, 794-816.
- Muchtolifah. (2010). *EKONOMI MAKRO*. Surabaya: UNESA Press.
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *PUBLIC FINANCE IN THEORY AND PRACTICE*. Singapore: McGraw-Hill Book C.
- Narayan, P. K. (2004). The government revenue and government expenditure nexus: empirical evidence from nine Asian countries. *Journal of Asian Economics*, 15, 1203-1216.
- Nasution, D. A. (2019). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (Mahir dalam Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Niansyah, F. I., & Biswan, A. T. (2018). ANALISIS VARIANS ANGGARAN BELANJA UNTUK PENGUKURAN KINERJA (STUDI TERAPAN PADA KPP BADAN DAN ORANG ASING). *INDONESIAN TREASURY REVIEW*, Vol.3, No.4, 348-363.
- OECD. (2013). *Government at a Glance 2013*. OECD Publishing, 190.
- OECD. (2019). *Revenue Statistic 2019 Tax Revenue Trends In The OECD*. OECD.
- Peacock, A. T., & Wiseman, J. (1961). *The Growth of Public Expenditure in the United Kingdom*. Princeton: Princeton University Press.
- Putri, P. I. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK. *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 6 (2), 194-203.
- Shim, J. K., & Siegel, J. (2005). *Budgeting Basics & Beyond Second Edition*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sitinjak, N. D. (2016). DAMPAK INFLASI, PERTUMBUHAN JUMLAH PEKERJA, DAN PERTUMBUHAN PDB PER KAPITA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK. *EKSIS Vol XI No 2, 2016*, 165-171.
- Statistik, B. P. (n.d.). *Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)-BPS*. Retrieved 10 30, 2020, from <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Taha, R., & Loganathan, N. (2008). CAUSALITY BETWEEN TAX REVENUE AND GOVERNMENT SPENDING IN MALAYSIA. *The International Journal of Business and Finance Research*, Volume 2 ♦ Number 2, 63-73.

Tahwin, M. (2013). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK DAERAH. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, No. 2, 136-143.

Talondong, S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERIMAAN PAJAK DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA PERIODE 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 569-577.

Triantoro, H., & Subroto, B. (2016, Januari). Kinerja Efisiensi Kantor Pelayanan Pajak Pratama: Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 3, 215–225.

Wibowo, D. (2015). PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, ECONOMIC GROWTH RATE, ECONOMIC STRUCTURE, DAN TAX RATE TERHADAP TAX RATIO PADA NEGARA - NEGARA OECD DAN INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, p. 45-61.



Lampiran 1

Biodata

Nama : Prayogo Pranowo
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya/18-10-1998
Alamat Rumah : Perumahan Wisma
Sarinadi Blok S-32,
Sidoarjo, Jawa Timur
Alamat Email : Prayoga.pr4@gmail.com

Riwayat Sekolah

Sekolah Dasar : SD Santa Maria 2 Sidoarjo
(2004-2010)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Katolik Untung
Suropati (2010-2013)
Sekolah Menengah Atas : SMA Kristen Petra 4
Sidoarjo (2013 – 2016)
Perguruan Tinggi : Universitas Narotama
Surabaya (2017-2021)

Lampiran 2

Data GGS, PPD (Ln), Varians dan Efektivitas Pendapatan Pajak

no	Nama Daerah	Tahun	GGS	PPD(Ln)	Varians	Efektivitas Pendapatan Pajak
1	Kabupaten Ponorogo	2018	0,119	16,912	0,996	0,843
2	Kabupaten Tulungagung	2018	0,068	17,382	0,964	0,798
3	Kabupaten Blitar	2018	0,067	17,202	0,954	0,703
4	Kabupaten Jember	2018	0,049	17,022	0,964	0,753
5	Kabupaten Probolinggo	2018	0,066	17,438	0,966	0,769
6	Kabupaten Sidoarjo	2018	0,022	17,204	0,988	0,902
7	Kabupaten Jombang	2018	0,066	17,697	0,831	0,854
8	Kabupaten Ngawi	2018	0,098	17,142	0,956	0,779
9	Kabupaten Bojonegoro	2018	0,065	17,133	0,984	0,720
10	Kabupaten Tuban	2018	0,039	18,248	0,990	0,843
11	Kabupaten Lamongan	2018	0,074	18,263	0,975	0,756
12	Kabupaten Gresik	2018	0,022	17,225	0,991	0,815
13	Kabupaten Bangkalan	2018	0,086	16,959	0,980	0,796
14	Kabupaten Pamekasan	2018	0,115	17,897	0,967	0,936
15	Kota Malang	2018	0,039	17,768	0,988	0,988
16	Kota Probolinggo	2018	0,066	17,262	0,966	0,769
17	Kota Pasuruan	2018	0,023	18,426	0,985	1,033
18	Kota Mojokerto	2018	0,031	17,010	0,935	0,928
19	Kota Madiun	2018	0,078	16,723	0,993	0,926
20	Kota Surabaya	2018	0,015	18,725	0,969	0,870
21	Kota Batu	2018	0,061	19,307	0,856	0,844
22	Kabupaten Ponorogo	2017	0,124	18,534	0,986	0,846
23	Kabupaten Tulungagung	2017	0,072	18,730	0,995	0,824
24	Kabupaten Blitar	2017	0,072	20,342	0,961	0,818
25	Kabupaten Jember	2017	0,052	20,210	0,918	0,943
26	Kabupaten Banyuwangi	2017	0,037	18,128	0,997	0,839
27	Kabupaten Situbondo	2017	0,079	19,056	0,975	1,036
28	Kabupaten Probolinggo	2017	0,067	18,156	0,993	0,923
29	Kabupaten Pasuruan	2017	0,025	16,832	0,959	1,013
30	Kabupaten Sidoarjo	2017	0,018	17,304	0,989	0,981
31	Kabupaten Ngawi	2017	0,116	17,127	0,943	0,791
32	Kabupaten Bojonegoro	2017	0,042	16,950	0,999	0,763
33	Kabupaten Tuban	2017	0,040	17,359	0,987	0,849
34	Kabupaten Lamongan	2017	0,079	17,139	0,952	0,773
35	Kabupaten Gresik	2017	0,022	17,622	0,991	0,923
36	Kabupaten Bangkalan	2017	0,070	17,071	0,989	0,737
37	Kabupaten Pamekasan	2017	0,127	17,072	0,993	0,840
38	Kota Kediri	2017	0,023	18,170	0,946	1,015
39	Kota Malang	2017	0,058	18,195	0,985	1,038
40	Kota Probolinggo	2017	0,207	16,882	0,993	0,923
41	Kota Pasuruan	2017	0,435	17,770	0,959	1,013
42	Kota Mojokerto	2017	0,326	17,698	0,980	0,857
43	Kota Madiun	2017	0,077	17,180	0,984	0,877
44	Kota Surabaya	2017	0,016	18,341	0,983	0,884

Lampiran 3
Hasil Plagiasi



Plagiarism Checker X - Report

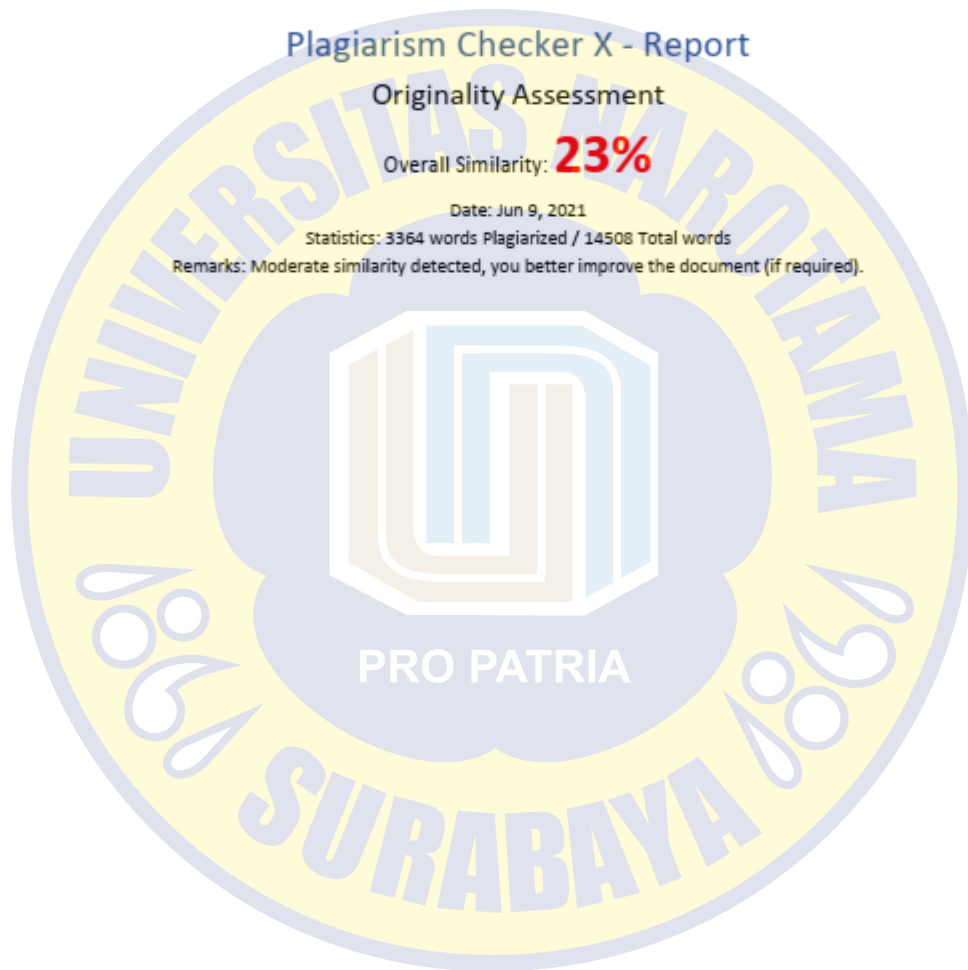
Originality Assessment

Overall Similarity: **23%**

Date: Jun 9, 2021

Statistics: 3364 words Plagiarized / 14508 Total words

Remarks: Moderate similarity detected, you better improve the document (if required).



PENGARUH GENERAL GOVERNMENT SPENDING DAERAH, PENDAPATAN PERKAPITA DAERAH, ANALISIS VARIANS BELANJA KPP TERHADAP EFEKTIVITAS PENDAPATAN PAJAK DI KPP Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Universitas Narotama Surabaya Oleh : PRAYOGO PRANOWO NIM : 01117037

ABSTRAK Pengaruh General Government Spending Daerah, Pendapatan Perkapita Daerah, Analisis Varians Belanja KPP Terhadap Efektivitas Pendapatan Pajak Di KPP Oleh : Prayogo Pranowo Dosen Pembimbing: Rudi Harianto, SE., MA. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh General Government Spending Daerah, Pendapatan Perkapita Daerah, Analisis Varians Belanja KPP Terhadap Efektivitas Pendapatan Pajak Di KPP, penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan Badan Pusat Statistika, Laporan keuangan DJP tahun 2016 – 2018 dan Laporan keuangan pemerintah Daerah, sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga sampel yang didapat adalah 30 daerah, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif, **hasil penelitian ini menunjukkan bahwa** terdapat hubungan antara general government spending terhadap efektivitas pendapatan pajak di KPP dan tidak terdapat hubungan antara pendapatan perkapita daerah dan varians belanja KPP terhadap efektivitas pendapatan pajak di KPP, manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya dan memberikan masukan kepada pemerintah untuk dapat meningkatkan pendapatan pajak, keterbatasan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling membuat sampel penelitian ini kurang mampu menggeneralisasi populasi penelitian, serta sampel yang diambil dibatasi dengan kurangnya data yang tersedia **terhadap produk domestik regional bruto di setiap kabupaten atau kota** sehingga penelitian ini hanya berfokus pada daerah provinsi yang terdapat data, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian terhdap kabupater/kota. Kata Kunci : general government spending, efektivitas pendapatan pajak, varians anggaran, pendapatan perkapita daerah.

ABSTRACT The Effect Of Regional General Government Spending, Regional Per Capita Income, Analysis Of Expenditure Variance Of The Regional Offices Of KPP On The